

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan perekonomian di Indonesia berkembang semakin pesat, sehingga banyak sekali perusahaan yang bermunculan dengan berbagai sektor. Persaingan bisnis menyebabkan Indonesia memperbaiki perekonomiannya di berbagai sektor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri merupakan perubahan kondisi dari perekonomian suatu negara menuju keadaan yang lebih baik. Perkembangan ekonomi suatu negara secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritasnya. Pasar modal merupakan bagian terpenting dan salah satu sumber alternatif pendanaan dan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal bagi suatu perusahaan.

Pasar modal menjalankan fungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor) dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Pasar modal adalah pasar yang memiliki berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing Instrumen yang diharapkan.

Yang tercantum dalam perundang-undangan pasar modal No.8 tahun 1995 yaitu “kegiatan dengan penawaran umum dan perdagangan efek serta perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal merupakan penghubung antara investor dengan perusahaan melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang. Berlangsungnya kegiatan pasar modal dapat meningkatkan aliran dana jangka panjang dengan kriteria pasar secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan rill ekonomi secara keseluruhan. Pasar modal bisa menjadi salah satu alternatif untuk investasi dengan berbagai pilihan dengan tujuan untuk mengamankan portofolio aset. Di dalam pasar modal, seorang investor harus seksama sebelum memilih untuk menjahtuhkan pilihan dalam berinvestasi.

Menurut Mulyadi mengatakan investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan mendatang. Investasi merupakan penanaman aset yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Banyak negara-negara yang melakukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik maupun modal asing. Kegiatan berinvestasi dalam perekonomian suatu negara dengan penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan oleh investasi, serta penghematan devisa atau bahkan penambahan devisa.

Menurut Husnan (2009:5) menyatakan bahwa “ proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber

daya, baik proyek besar ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang”. Suatu proyek investasi memerlukan dana yang besar dan akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Sebab itu dilakukan perencanaan investasi yang lebih teliti agar tidak terlanjur menanamkan investasi pada proyek yang tidak menguntungkan.

Berinvestasi dengan panjang berharap mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai imbalan secara profesional serta penundaan atas konsumsi dengan dampak inflasi dan resiko yang ditanggung. Dari investasi tersebut dapat berupa *capital gain* atau *loss* dan *yield*. Dengan banyaknya alasan investor dalam melakukan investasi dalam mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimilikinya.

Surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan merupakan saham. Saham adalah salah satu alternatif investasi yang memberikan keuntungan maupun kerugian lebih besar dibandingkan investasi lain dalam jangka panjang. Pemegang saham memiliki hak atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Apabila perusahaan mengalami likuidasi, pemegang saham mempunyai hak atas aset perusahaan, setelah hak surat berharga lain dipenuhi. Seorang investor dapat membeli saham di pasar perdana, perusahaan (emiten) yang baru *go public* menawarkan sahamnya kepada investor melalui para penjamin emisi. Investor dapat membeli langsung, melalui para penjamin emisi penerbitan saham tersebut. Selanjutnya saham yang dibeli di pusat pendanaan tersebut dapat diperjualbelikan melalui bursa efek perusahaan pialang.

Investasi saham merupakan pembelian saham perusahaan yang dilakukan perusahaan lain dengan tujuan memperoleh pendapatan tambahan diluar pendapatan dari usaha pokoknya. Jadi saham merupakan instrumen pasar modal yang diperdagangkan di bursa efek, yang digunakan bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam membutuhkan dan masyarakat. Dengan membeli saham suatu perusahaan secara tidak langsung kita telah memiliki sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dibeli maka semakin banyak bagian kepemilikan kita atas perusahaan tersebut. Ketika perusahaan dengan pembelian saham yang kita beli mendapatkan keuntungan, maka kita berhak atas keuntungan yang didapat, yang dinyatakan sebagai ekuitas.

Saham merupakan salah satu alternatif dalam finansial aset di pasar modal. Kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi aset finansial sangat dibutuhkan oleh investor. Dalam menganalisis harga saham di pasar modal yang dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yaitu melalui pendekatan fundamental dan teknikal. Pendekatan secara fundamental menganalisisnya pada suatu anggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik yang dihasilkan. Salah satu indikator yang digunakan yaitu apabila semakin rendah harga suatu saham maka semakin bagus untuk melakukan investasi, hal tersebut dikarenakan harga saham dapat terjangkau oleh kemampuan investor dan memiliki nilai resiko yang kecil.

Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu alternatif dalam mengamankan serta meningkatkan nilai kekayaan selama perusahaan

yang menerbitkan saham merupakan perusahaan yang bagus, saham akan memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Jadi, jika ingin berinvestasi dalam bentuk saham, pertama kali yang harus dilakukan adalah menentukan perusahaan yang telah terpercaya. Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakan yang diamati oleh investor. Harga saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau suatu perusahaan merupakan refleksi dari investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Selembarnya saham yaitu selembarnya kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas tersebut, dan selembarnya saham memiliki harga tertentu.

Harga saham merupakan salah satu indikator tanda keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Nilai perusahaan bisa dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham suatu perusahaan, karena harga saham setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham.

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di bursa efek ditentukan oleh kekuatan pasar, tetapi tergantung kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Jika pasar menilai bahwa perusahaan yang menerbitkan saham dalam kondisi baik maka biasanya harga

saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, demikian pula sebaliknya jika perusahaan di nilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder dan antara investor yang satu dengan investor yang lain juga sangat menentukan.

Menurut Zulfikar (2016:91-93), faktor yang memengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari; (1) Pengumuman berdasarkan pemasaran, produksi, penjualan seperti perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan. (2) Pengumuman pendanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dari hutang. (3) Pengumuman yang dilakukan oleh badan direksi manajemen (*management-board of director announcement*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen perusahaan, serta struktur organisasi. (4) Pengumuman pengambilalihan deversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisis, laporan divestasi dan lainnya. (5) Pengumuman investasi (*investment announcement*) seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya. (6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya. (7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Sahare* (DPS), *Price Earing Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan lain lain.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari ; (1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan Suku Bunga Tabungan dan Deposito, Kurs Valuta Asing, Inflasi, serta berbagai Regulasi dan Deregulasi Ekonomi yang di keluarkan oleh pemerintah. (2) Pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan perusahaan terhadap managernya. (3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatas atau penundaan trading. (4) Gejolak politik dalam negeri dan flukstasi nilai tukar yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. (5) Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Pada penelitian ini faktor internal yang diteliti adalah rasio likuiditas dengan menggunakan alat ukur *Current Rasio* (CR). Rasio likuiditas merupakan rasio dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa seberapa likuid suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut likuid, dan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban berarti perusahaan tersebut tidak likuid. Jadi rasio likuiditas merupakan salah satu bentuk pengumuman laporan keuangan perusahaan. Indikatornya berupa current ratio. Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila kondisi current rasio baik maka menyebabkan harga saham akan naik.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang diidnai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Investor dapat melihat rasio ini dengan menggunakan alat ukur *Debt To Equity* (DER). DER merupakan ratio yang menunjukkan besarnya pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh kreditor dibandingkan yang dibiayai oleh pemegang saham.

Investor juga harus melihat kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Dengan mengukur rasio profitabilitas, investor dapat mengukur menggunakan *Return On Equity Ratio* (ROE). ROE merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya, sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

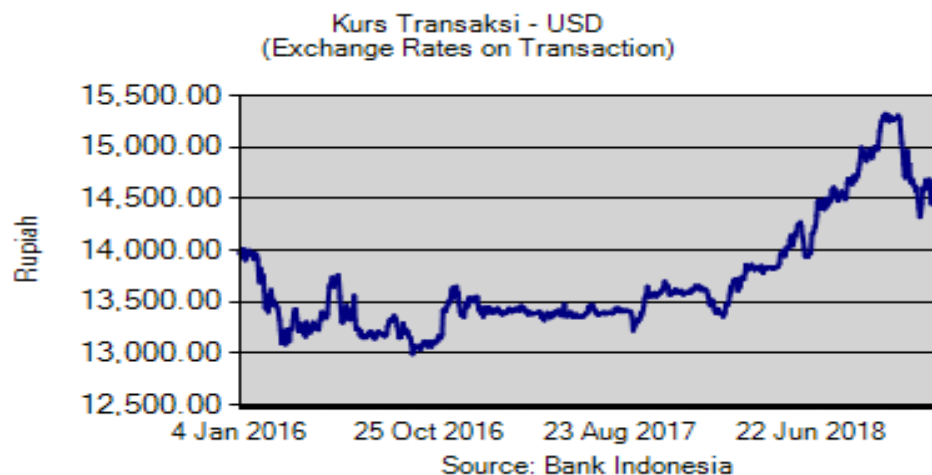
Selain ROE alat untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan. Investor juga harus melihat rasio profitabilitas dan mengukur dengan menggunakan alat ukur *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam



menghasilkan laba untuk perusahaan. Pemegang saham, manajemen perusahaan dan calon pemegang saham sangat memperhatikan earning per share karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan.

Faktor eksternal dalam penelitian ini yang digunakan adalah inflasi dan nilai tukar atau kurs. Variabel kurs dan inflasi merupakan beberapa indikator yang dapat mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara, dimana indikator tersebut berkaitan dengan pasar modal. Krisis ekonomi ditandai dengan meningkatnya kurs dan inflasi dapat meningkatkan kegiatan investasi menurun. Kurs atau nilai tukar merupakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Tajul Khalwaty, 2000: 6). Bagi investor rendahnya perubahan nilai nilai kurs merupakan kabar baik, ini menunjukkan stabilnya perekonomian suatu negara dan dapat dijadikan lahan investasi. Berikut gambar grafik transaksi nilai tukar (kurs) mata uang dollar USD terhadap rupiah.

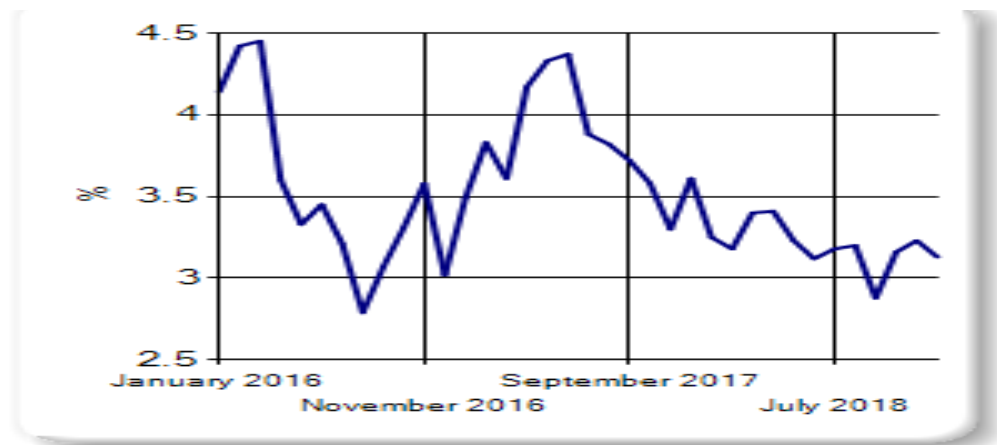
Gambar 1.1



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Inflasi menggambarkan kondisi ekonomi dimana terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan sehingga terjadi penurunan daya beli uang (Tandelilin 2010:342). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penurunan inflasi merupakan kabar baik bagi investor, karena seiring dengan menurunnya resiko daya beli uang dan resiko pendapatan riil. Berikut grafik inflasi pada tahun 2016-2018:

Gambar 1.2



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Studi dalam penelitian ini menggunakan saham-saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Saham LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang mempunyai nilai kapitalisasi dan likuiditas saham yang tinggi. Saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan dan menunjukkan pergerakan harga saham yang konsisten. Sehingga saham yang dijadikan sampel pada penelitian ini dapat mewakili saham-saham yang tercatat di BEI. Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Faktor Internal Dan**

## **Eksternal Pada Saham Yang Tergolong LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat kita tarik beberapa permasalahan yang dapat kita masukkan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
5. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
6. Apakah Nilai Tukar/Kurs berpengaruh signifikan berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui Inflasi berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. Untuk mengetahui Nilai Tukar/Kurs berpengaruh signifikan pada saham yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik dan menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat menarik investor

untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

b) Bagi Investor

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan meminimalkan resiko investasi.

c) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat digunakan sebagai latihan dan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan. Serta dapat memperoleh pengalaman dan penegetahuan tentang pengaruh rasio keuangan dan kondisi ekonomi terhadap harga saham.